

LAMPIRAN

Lampiran 1 informed concent

**SURAT PERSETUJUAN PASIEN
(INFORMED CONCENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Waris
Umur : 50 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Kober, gang Cempedak No. 05 Rt 01 / 04 Perumahan Bero t

sebagai pasien atau wali pasien, bersedia untuk menjadi pasien kelolaan (studi kasus) untuk karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa Prodi Diploma III Fisioterapi Universitas Al-Irsyad Cilacap a.n :

Nama Mahasiswa : Wahyu Kurniawan
NIM : 609122017

Demi membantu pengembangan Ilmu Fisioterapi Kesediaan ini saya nyatakan, tidak ada paksaan dari pihak manapun. Saya percaya, bahwa semua data dalam kasus ini, akan dijaga kerahasiaan oleh penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap, 11 Maret2025

Yang bersangkutan


Waris

Lampiran 2 daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Wahyu Kurniawan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 109122017
3. Tmpat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 30 januari 2003
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Desa Pesantren, Rt 01/Rw 03
Kec. Wanayasa
Kab. Banjarnegara - Jawa Tengah
6. Nomor Handphone : 083138323540
7. E-Mail : wahyuwisn030@gmail.com
8. Program Studi : D3 Fisioterapi
9. Riwayat Pendidikan : 1) SD Negeri 2 Pesantren
2) SMP Negeri 1 Wanayasa
3) SMA Negeri 1 Karangobar

Lampiran 3 hasil terapi

Jenis Nyeri	VAS (Cm)			
	T1	T2	T3	T4
Nyeri diam	2/10	1/10	1/10	0/10
Nyeri tekan	6,5/10	4,5/10	3,5/10	0/10
Nyeri gerak	4,5/10	4/10	3/10	0/10

LGS			
T1	T2	T3	T4
S : 10° – 0° – 30°	S : 10° – 0° – 30°	S : 13° – 0° – 33°	S : 15° – 0° – 33°
R : 19° – 0° – 17°	R : 19° – 0° – 17°	R : 22° – 0° – 17°	R : 26° – 0° – 20°


Lampiran 4 dokumentasi kegiatan







Lampiran 5 status klinis



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA

Nomor Urut : _____ Tempat Praktek : _____

Nama Mhs : Wahyu Kurniawan Pembimbing : _____

NIM : 109112013

Tanggal Pembuatan Laporan : _____

Kondisi : _____

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

Nama : Ny. W

Umur : 50 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Agama : Islam

Alamat : Kober, Gang Cempedak NO.09 rt 01/rw 04 Purwokerto Barat

II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT

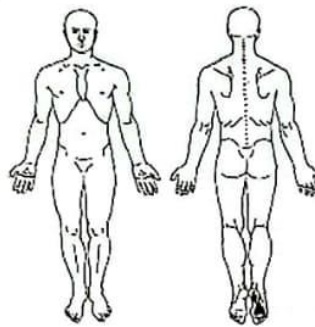
A. DIAGNOSA MEDIS : Plantar Fasciitis dextra

B. CATATAN KLINIS : Foto Rontgen

C. TERAPI UMUM : Pasien mengonsumsi obat dari dokter

D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER : Pasien datang dengan keluhan nyeri pada telapak kaki dan tumit ke dokter spesialis saraf kemudian dari dokter saraf mengarahkan pasien untuk di rujuk ke dokter Rehabilitasi Medik, dan dokter Rehabilitasi Medik meminta pasien untuk melakukan fisioterapi: satu setiap 3 Minggu 2 kali pertemuan

III. SEGI FISIOTERAPI
A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF



1. ANAMNESIS

a. KELUHAN UTAMA: Pasien mengeluhkan nyeri tumit ketika bangun tidur dan berdiri lama

b. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG: Sekitar 4 bulan lalu pasien mengeluhkan nyeri pada kaki dan tumit sebelah kanan, nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk dan terasa ketika berdiri lama, berjalan jauh serta pada pagi hari setelah bangun tidur.

c. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU:

Asam urat	: -
• kolesterol	: -
• Diabetes Melitus	: -
• Darah tinggi	: -

d. RIWAYAT PRIBADI: Pasien memiliki berat badan berlebih dan sering berdiri dengan waktu yang lama saat beraktivitas sehari-hari, pasien mengeluhkan nyeri pada telapak kaki dan tumit sebelah kanan ketika berdiri terlalu lama dan saat bangun tidur di pagi hari.

e. RIWAYAT KELUARGA : Tidak ada

f. ANAMNESIS SISTEM

- 1) KEPALA DAN LEHER : Tidak ada keluhan pusing dan nyeri di kepala dan leher
- 2) SISTEM KARDIOVASKULAR : Tidak ada keluhan nyeri dada
- 3) SISTEM RESPIRASI : Pasien tidak ada keluhan batuk dan sesak nafas
- 4) SISTEM GASTROINTESTINAL : Tidak ada gangguan BAB dan tidak ada rasa mual
- 5) SISTEM UROGENITAL : Pasien tidak mengeluhkan adanya gangguan saat buang air kecil
- 6) SISTEM MUSKULOSKELETAL : Pasien tidak mengeluhkan adanya keluhan nyeri gerak pada telapak kaki di sekitar tumit sampai depan (Fascia Plantaris) saat melakukan gerakan Plantar Fleksi, dan dorso fleksi. Adanya spasme pada otot gastrocnemius.
- 7) SISTEM NERVORUM : Tidak ada sensasi kesemutan pada kaki

2. PEMERIKSAAN FISIK

a. TANDA VITAL

- 1) TEKANAN DARAH : 125/76 mmHg
- 2) DENYUT NADI : 76 x/menit
- 3) FREK. PERNAFASAN : 23/menit
- 4) TEMPERATUR : 36,8°
- 5) TINGGI BADAN : 150 cm
- 6) BERAT BADAN : 42 kg

b. INSPEKSI : Statis : Tidak ada edem dan perubahan warna pada kaki pasien

Dinamis: ketika pasien berjalan masih terlihat bertumpu pada kaki sebelah kiri dan pasien terlihat menahan rasa nyeri.

c. PALPASI : - Adanya nyeri tekan pada tumit dan telapak kaki (area Fascia Plantaris) kanan

- Adanya spazme pada otot gastrocnemius kanan.

d. PERKUSI : Tidak dilakukan

e. AUSKULTASI : Tidak ada bunyi nengi.

f. GERAKAN DASAR

1) GERAKAN AKTIF :

Gerakan	ROM	Nyeri/tidak
Plantar Fleksi / dorso fleksi dextra	Tidak Full	Nyeri
Plantar fleksi / dorso fleksi sinistra	Full	Tidak

2) GERAKAN PASIF :

Gerakan	ROM	Nyeri/tidak
Plantar Fleksi / dorso fleksi dextra	Tidak full	Nyeri
Plantar fleksi / dorso fleksi sinistra	Full	Tidak

3) GERAKAN AKTIF MELAWAN TAHANAN :

Gerakan	ROM	Nyeri/tidak	Tahanan
Plantar Fleksi / dorso fleksi dextra	Tidak full	Nyeri	minimal
Plantar Fleksi / dorso fleksi sinistra	Full	Tidak	maksimal

g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL :

- Pasien mampu menceritakan kronologi kejadian yang dialaminya dengan jelas, tidak mengalami gangguan orientasi memori.
- Pasien memiliki semangat tinggi untuk sembuh
- Pasien dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungan rumah keluarga.

h. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIFITAS :

Pasien memiliki gangguan fungsional berupa berjalan naik turun tangga

Pasien belumbisa melakukan aktivitas di lingkungan terutamanya saat berjalan lama pasien mengeluhkan nyeri.

3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes Nyeri menggunakan VAS

Meritikan : 6,5 cm

Nyeri dian : 2

Nyeri gerak : 4,5

b. Tes Lingkup Gerak sendi menggunakan goniometer

Bagian	Gerakan	ROM
Angka dextra	Plantar Fleksi / dorso fleksi	s : 10° - 0° - 30°
Angka sinistra	Plantar fleksi / dorso fleksi	s : 20° - 0° - 50°

Gerakan	Pegasi	Rokn
Eversi / inversi	dextra	R: 10° - 0° - 17°
Eversi / inversi	sinistra	R: 20° - 0° - 30°

c. Tes Spesifik: Gripen test, folar tilt test, windlast test.

Gripen test : +

windlast test : +

folar tilt test : +

d. Tes

B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

1. IMPAIRMENT : Adanya nyeri pada telapak kaki dan tumit (Fascia Plantaris) berupa nyeri tekan, nyeri gerak pada saat gerakan dorso fleksi / plantar fleksi, dan nyeri diam

Adanya penurunan lingkup gerak sendi

Adanya Spasme pada otot gastrocnemius.

2. FUNCTIONAL LIMITATION : Pasien mengalami gangguan aktivitas berupa berjalan dalam waktu yang lama

3. PARTICIPANT OF RETRICTION : Pasien belum bisa melakukan aktivitas Sosial seperti mengikuti kerja bakti di lingkungan.

C. PERENCANAAN TINDAKAN FISIOTERAPI

1. TUJUAN TERAPI

a. TUJUAN JANGKA PANJANG: Meningkatkan kemampuan fungsional pasien tanpa adanya keluhan

b. TUJUAN JANGKA PENDEK: - Mengurangi nyeri di area plantar fascia
- Meningkatkan lingkup gerak sendi

2. TINDAKAN FISIOTERAPI

a. TEKNOLOGI YANG DILAKSANAKAN: - IRR
- TENS
- Exercise

b. TEKNOLOGI ALTERNATIF: Ultrasound therapy

c. EDUKASI: - Mengurangi aktivitas yang memperparah keluhan pasien seperti berdiri terlalu lama dan berjalan jauh.
- Melakukan latihan rutin di rumah seperti latihan stretching untuk menambah lingkup gerak sendi, serta mengurangi nyeri (sitting plantar stretch, calf stretching/powel stretching).

- d. PERENCANAAN EVALUASI : - Ng/er menggunakan VAS
- lingkup gerak sendi dengan goniometer.

D. PELAKSANAAN TERAPI

1. TERAPI KE - 1 (11 Maret 2025)

- a. ~~Pasien~~ ~~pasien~~ Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation
 Posisi pasien : Pasien diinstruksikan untuk tidur telentang
 Persiapan alat : Siapkan alat dan pastikan alat berfungsi dengan baik
 Persiapan pasien : Pasien nyaman dan bebas dari hambatan
 Pelaksanaan : Sebelum terapi menggunakan TENS, pasien dites sensasi terlebih dahulu pada kaki yang akan diterapi, setelah dilakukan tes sensibilitas terapis melakukan tes arus terlebih dahulu kemudian terapis menempelkan pad elektroda pada area tumit dan telapak kaki kanan, atur dosis sesuai kebutuhan pasien lalu nyatakan alat / start.
 Frekuensi : 100 Hz
 Intensitas : Sesuai toleransi pasien
 Waktu : 10 Menit

b. Stretching Exercise

- 1) Calf Stretching : - Posisi pasien duduk dengan kaki lurus di bed
 - lingkarkan handuk pada kaki yang cedera.
 - Pegang handuk seperti mengangk tali kendo
 - tarik dengan lembut ke arah badan
 - Posisi lutut tetap lurus
 - tahan 30 detik
 - ulangi 3 kali

2. TERAPI KE - 2 (17 Maret 2025)

a. TENS

- Posisi pasien : Pasien diinstruksikan untuk tidur telentang
 Persiapan alat : Pasien diinstruksikan Siapkan alat dan pastikan alat berfungsi dengan baik
 Persiapan pasien : Siapkan area terapi dan pastikan pasien nyaman
 Pelaksanaan : Sebelum terapi pasien dites sensasi terlebih dahulu pada kaki yang akan diterapi, setelah itu terapis melakukan tes arus terlebih dahulu kemudian terapis menempelkan pad elektroda pada area tumit dan telapak kaki kanan, atur intensitas dan dosis sesuai kebutuhan pasien lalu nyatakan alat / start.
 Frekuensi : 100 Hz
 Intensitas : Sesuai toleransi pasien
 Waktu : 10 menit

Sitting Plantar Stretch : Posisi pasien duduk pada kursi stool dengan posisi kaki yang cedera di silangkan di atas lutut yang berlawanan. Gunakan tangan di sisi kaki yang cedera dan gerakan jari-jari kaki serta pergelangan kaki ke belakang hingga terasa perenggaman maksimol pada fascia plantar setelah itu tekan dan tahan di sepanjang fascia dengan menggunakan ibu jari. Lakukan 30 hitungan dengan 3 kali pengulangan.

3. TERAPI KE - 3 (24 Maret 2025)

Terapi ke 3 sama dengan terapi ke-1 dan -2

4. Terapi 4 (27 Maret 2025)

Terapi ke 4 sama dengan terapi ke 1 dan 2.

E. PROGNOSIS : Quo ad Vitam : Bonam
 Quo ad sanam : Bonam
 Quo ad fungsional : Bonam
 Quo ad Coshetican : Bonam

F. EVALUASI TERAPI: Nyeri dengan VAS

Sensasi nyeri	T1	T2	T3	T4
Nyeri diam	2 cm	1 cm	1 cm	0 cm
Nyeri tekan	6,5 cm	4,5 cm	3,5 cm	0 cm
Nyeri gerak	4,5 cm	4 cm	3 cm	0 cm

2. Evaluasi LGS dengan Goniometer


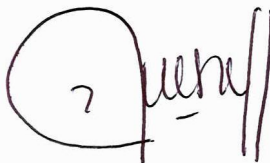
T ₁	T ₂	T ₃	T ₄
S: 10° - 0' - 30"	S: 10° - 0' - 30"	S: 13° - 0' - 33"	S: 15° - 0' - 33"
R: 19° - 0' - 17"	R: 14° - 0' - 17"	R: 22° - 0' - 17"	R: 26° - 0' - 20"

G. CATATAN PEMBIMBING PRAKTIK :

PEMBIMBING PRAKTIK


(Titin Kartiyani)
NIP.


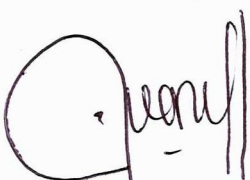
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur *Stretching exercise*

	Stretching Exercise		
	No. Dokumen:	No. Revisi:	Tanggal Terbit: 17 Febuari 2024
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Disusun Oleh : Wahyu Kurniawan	Mengetahui Ketua Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>WISNU SUBROTO. SST.FT..S.St.. M.Or</u> NP: 103 10 08 635	
PENGERTIAN	<p>Stretching adalah jenis latihan yang bertujuan untuk mengulur otot agar dapat lebih rileks. Teknik penguluran ini digunakan pada jaringan lunak dengan cara tertentu untuk menurunkan ketegangan otot secara fisiologis, sehingga otot menjadi lebih rileks dan lingkup gerak sendi menjadi lebih luas (Amelia, 2020).</p> <p>Dalam karya tulis ilmiah ini, peneliti akan menerapkan program rehabilitasi pada pasien dengan kondisi plantar fasciitis menggunakan stretching exercise.</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan Lingkup Gerak Sendi.2. Mengurangi spasme otot.3. Meningkatkan fleksibilitas otot.		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi penurunan lingkup gerak sendi oleh karena plantar fasciitis.		
PERALATAN	<ol style="list-style-type: none">1. Matras/bed pasien2. Handuk kecil3. Kursi stool		

<p>PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fisioterapi melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Fisioterapi melakukan sterilisasi tangan 3. Fisioterapi melakukan persiapan alat : matras/bed, handuk kecil,kursi stool <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien 3. menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan <p>C. Tahap Kerja</p> <p>A. Persiapan</p> <p>Memposisikan pasien sebelum memulai latihan,dan menyiapkan peralatan yang di butuhkan.</p> <p>B. <i>Sitting plantar fascia stretch</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur posisi pasien duduk pada kursi stool yang sudah di sediakan dengan posisi kaki yang cedera disilangkan di atas lutut yang berlawanan. 2. Gunakan tangan disisi kaki yang cedera an gerakkan jari – jari kaki serta pergelangan kaki ke belakang hingga pasien merasakan peregangan maksimal pada fascia plantar. 3. Setelah berada pada posisi tersebut, tahan dan berikan tekanan dalam di sepanjang fascia plantar dari tumit hingga jari jari kaki menggunakan ibu jari. 4. Berikan pijatandalam pada fascia plantar hingga 30 hitungan. 5. Lakukan gerakan secara berulang dengan intensitas 30 hitungan dan 3 kali pengulangan dan
---------------------------------	---

	<p>istirahat 30 detik.</p> <p><i>C. calf stretching exercise</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur posisi pasien duduk di bed dengan posisi kaki lurus. 2. Lalu lingkarkan handuk di sekitar kaki yang cedera. 3. Instruksikan pasien untuk memegang handuk dengan kedua tangan, seperti memegang tali kekang kuda, dan tarik kaki dengan lembut ke arah badan, jaga posisi lutut agar tetap lurus. 4. Tahan peregangan lama 30 detik. 5. Lakukan gerakan secara berulang dengan intensitas 30 detik dengan 3 kali pengulangan dan istirahat 30 detik untuk setiap gerakan. <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fisioterapi melakukan evaluasi Tindakan (membuat Kesimpulan sementara dari hasil anamesa) 2. Mencatat hasil pemeriksaan dan terapi pada form 3. Melanjutkan terapi selanjutnya
REFRENSI	<p>Amelia, E.R. (2020) 'Penatalaksanaan Pada Kasus Plantar Fasciitis Dextra Dengan Modalitas Ultrasound Dan Terapi Latihan Di Rsud Kota Bandung', <i>Journal of Physiotherapy Student</i>, pp. 57–62. Available at: https://journal.piksi.ac.id/index.php/jphis/article/view/801.</p> <p>Stevan, A. (2020) 'Fasciitis Plantar : Aspek Klinis', 47(1), pp. 30–33.</p>

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur *TENS*

	TENS		
	No.Dokumen:	No. Revisi:	Tanggal Terbit: 17 Febuari 2024
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Di susun oleh : Wahyu Kurniawan	Mengetahui Ketua Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap  <u>WISNU SUBROTO. SST.FT..S.St.. M.Or</u> NP: 103 10 08 635	
PENGERTIAN	TENS adalah stimulasi elektrik saraf perifer yang diberikan melalui kulit dan memiliki efek analgesik. TENS memiliki dua jenis yaitu TENS dengan frekuensi tinggi dan TENS dengan frekuensi rendah. TENS frekuensi tinggi memiliki intensitas yang rendah dengan frekuensi di atas 50 Hz dan digunakan untuk nyeri akut. TENS frekuensi rendah, memiliki intensitas yang tinggi dengan frekuensi di bawah 50 Hz dan digunakan untuk kondisi nyeri kronik (Mutiarasari <i>et al.</i> , 2023).		
TUJUAN	1. Mengurangi nyeri tumit plantar fasciitis		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : nyeri pada tumit oleh karena plantar fasciitis		
PERALATAN	1. <i>TENS</i> 2. Bad 3. Bantal		
	A. Tahap Pra Interaksi 1. Perkenalan 2. Menjelaskan fungsi alat		

<p>PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada pasien 2. Menentukan daerah yang akan diterapi 3. Terapi memutuskan metode yang akan digunakan 4. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarankan pasien dalam posisi nyaman dan efektif dalam pemberian terapi 2. Terapis mengatur alat <i>TENS</i> 3. Alat didekatkan ke daerah yang akan diterapi 4. Pasien di test sensabilitas terlebih dahulu pada kaki yang akan di terapi, 5. setelah dilakukan test sensabilitas terapis melakukan test arus terlebih dahulu kemudian terapis menempatkan pad elektroda pada area tumit dan telapak kaki kanan 6. Atur dosis sesuai kebutuhan pasien lalu nyalakan alat/start 7. Frekuensi : 100 Hz 8. Intensitas : Sesuai toleransi pasien 9. Waktu : 10 Menit 10. Selesai terapi mesin dimatikan dan di rapikan kembali. <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut 3. Berpamitan dengan klien/pasien 4. Mensterilisasi tangan kembali 5. Mencatat dan mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi
<p>REFRENSI</p>	<p>. Mutiarasari, A. N., Sukadarwanto, & Ghufroni, A. (2023). Penatalaksanaan TENS, Kinesiotaping Dan Terapi Latihan</p>

	Pada Post Rekonstruksi ACL. <i>Jurnal Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Surakarta</i> , 2(1), 265–275.
--	---

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama Mahasiswa : Wahyu Kurniawan
 NIM : 168122017
 Judul Proposal KTI : Aplikasi Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation dan Stretching Exercise pada kondisi Plantar Fasciitis











NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1	18-01-2025	konsultasi: Bab I	Ayuni
2	19-01-2025	konsultasi: Bab I - Acc Bab I	Ayuni
3	20-01-2025	konsultasi: Bab II - Bab III	Ayuni
4	24-01-2025	Revisi: Bab III	Ayuni
5	28-01-2025	Revisi: Bab III - konsultasi: SOP	Ayuni
6	04-02-2025	Acc Bab II	Ayuni
7	16-04-2025	konsultasi: Sk	Ayuni
8	3-05-2025	konsultasi: Bab I - Bab IV - Acc Sub bab IV	Ayuni
9	23-07-2025	konsultasi: Bab III - Bab V	Ayuni
10	29-09-2025	Acc	Ayuni

Pembimbing

Ayuni

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama Mahasiswa : Wahyu Kusniawan
 NIM : 109122017
 Judul Proposal KTI : Aplikasi Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation dan Stretching Exercise pada kondisi plantar fasciitis

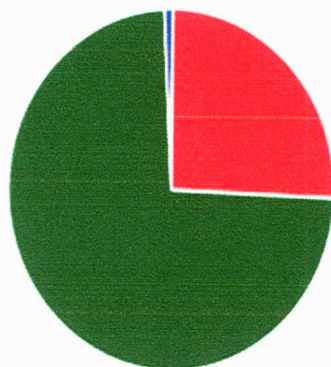
NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1	23-01-2025 23-01-2025	konsultasi bab 1-2	
2	30-01-2025	konsultasi Revisi bab 1-2 - ACC bab 1-2	
3	5-02-2025	konsultasi bab 3	
4	7-02-2025	Revisi bab 3	
5	8-02-2025	Revisi bab 3	
6	11-02-2025	ACC bab 3	
7	23-07-2025	konsultasi KTI bab 1-5	
8	28-07-2025	Revisi bab 1-5	
9	29-07-2025	ACC	
10	30-07-2025	Tanda tangan	

Pembimbing

()

Lampiran 8 cek plagiarisme

Plagiarism 25.59% Original 73.59% Quotes 0.82%
AI 0%



Hasil

Plagiarisme : 25,59 %

Original : 73,59 %

Quotes : 0,82 %

Mengetahui, pembimbing1

Penulis

TITIN KARTIYANI, S.St., S.Ft., M.Or
NIP : 103 10 07 607

WAHYU KURNIAWAN
NIM : 109122017